

Hubungan Pemahaman Kitab Fath al-Qarib dengan Hasil Belajar Fikih Siswa Madrasah Aliyah: Studi Korelasional pada Pendidikan Berbasis Pesantren

Titin Karlina, Amrulloh, Bakri.

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang-Indonesia
titinkarlina002@gmail.com, amrulloh@pps.unipdu.ac.id,
bakri@staf.unipdu.ac.id

Abstrak: Pembelajaran kitab kuning merupakan ciri khas pendidikan pesantren yang berperan dalam memperkuat pemahaman fikih peserta didik. Salah satu kitab yang banyak digunakan adalah Fath al-Qarib, yang memuat konsep-konsep dasar fikih mazhab Syafi'i dan berpotensi mendukung pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pemahaman kitab Fath al-Qarib dengan hasil belajar fikih siswa Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kitab Fath al-Qarib berada pada kategori baik dengan persentase 69,6%, sedangkan hasil belajar fikih berada pada kategori sangat baik dengan persentase 76%. Analisis statistik menghasilkan koefisien korelasi Spearman sebesar 0,510, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang dan signifikan antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap kitab Fath al-Qarib, semakin tinggi pula capaian hasil belajar fikih yang diperoleh. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pembelajaran kitab kuning dengan kurikulum madrasah sebagai strategi untuk memperkuat penguasaan konsep fikih dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Kata Kunci: Fath al-Qarib; hasil belajar fikih; kitab kuning; pendidikan pesantren; Madrasah Aliyah.

Abstract: *The study of classical Islamic texts (kitab kuning) is a distinctive feature of Islamic boarding school education and plays an important role in strengthening students' understanding of Islamic jurisprudence (fiqh). One of the most*

widely used classical texts is Fath al-Qarib, which introduces the fundamental principles of Shafi'i jurisprudence and is expected to support fiqh learning in Islamic senior high schools. This study aims to examine the relationship between students' understanding of Fath al-Qarib and their fiqh learning outcomes at Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang. A quantitative correlational design was employed. Data were collected through questionnaires, documentation, observations, and interviews and analyzed using Spearman's rho correlation. The findings indicate that students' understanding of Fath al-Qarib was categorized as good (69.6%), while their fiqh learning outcomes were classified as very good (76%). Statistical analysis produced a Spearman correlation coefficient of 0.510, indicating a statistically significant positive correlation of moderate strength between the two variables. These findings suggest that students with a better understanding of Fath al-Qarib tend to achieve higher learning outcomes in fiqh. The study highlights the importance of integrating classical Islamic text learning with the madrasah curriculum to strengthen students' conceptual understanding of Islamic jurisprudence and improve learning quality in pesantren-based educational institutions.

Keywords: Fath al-Qarib; fiqh learning outcomes; classical Islamic texts; Islamic boarding school education; Madrasah Aliyah.

Pendahuluan

Fathu Al-Qarib adalah kitab fiqh Madzhab Syafi'i yang ditulis oleh Abu Syuja' atas permintaan murid-muridnya untuk memberikan penjelasan hukum fikih yang ringkas dan mudah dipahami. Kitab ini banyak dipelajari di pesantren, terutama untuk mempelajari ibadah dan muamalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari karena isinya yang jelas dan padat¹.

Abu Syuja' adalah ulama yang alim, saleh, dan berdedikasi untuk belajar fikih selama bertahun-tahun. Beliau juga pernah menjadi wazir, atau menteri, dan dijuluki Shihab al-Dunya wa al-Din, yang berarti “obor dunia dan agama”. Sosoknya dikenal religius, selalu menjaga ibadah dan membaca Al-Qur'an, serta

¹Jauharotul Muniroh, *Peran Kajian Kitab Kuning Fathu Al-Qarib Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX Di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019* (Skripsi, IAIN Kudus, 2019), 12.

memiliki ketegasan dan keberanian dalam menegakkan kebenaran².

Sangat penting bagi pesantren untuk memahami *Fathu Al-Qarib*. Mereka yang memahami kitab ini diharapkan dapat melaksanakan ajaran Islam dengan baik, seperti wudhu, shalat, dan memahami dalil-dalil ibadah. Mereka yang belajar fikih juga dipengaruhi oleh pemahaman yang baik³.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam penelitian ini karena menjadi indikator untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan, sekaligus membantu guru dalam mengevaluasi dan memilih metode pembelajaran yang lebih tepat efektif⁴.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib* dengan hasil belajar fikih santri di sekolah. Fokus penelitian mencakup pemahaman tentang isi kitab dan bagaimana kita menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup penelitian, masalah yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman santri Asrama Putri Al-Khodijah terhadap Kitab *Fathu Al-Qarib*, serta hasil belajar fikih siswa Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang yang tinggal di asrama tersebut. Penelitian ini juga ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman terhadap Kitab *Fathu Al-Qarib* dengan hasil belajar fikih para siswa, untuk melihat sejauh mana pemahaman kitab tersebut berkontribusi pada pencapaian belajar mereka.

Dedi Irawan, M. Khanifa Rizki Nauvaldy, Bima Fandi A., Pengaruh Pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib* Terhadap Kualitas Shalat Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Batanghari Lampung Timur, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1 Desember

²*Ibid.*, 13.

³Kamilia Layliyah Ramadhani, *Upaya Pemahaman Kitab H{a>shiyat Al-Ba>ju>ri> Melalui Metode Syawir di Pondok Pesantren Mamba'unnur Gading Balulawang Malang* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022), 18.

⁴Pengertian dan Istilah, "Pengertian Hasil Belajar, Manfaat, dan Faktor yang Mempengaruhi", https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-21OQNb5L0LT?utm_source, 17 Oktober 2023.

2023⁵. Pada penelitian ini terdapat pengaruh pada pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib* terhadap kualitas shalat santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Batanghari Lampung Timur. Persamaan dari peneliti ini yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas kitab *fathu al-qarib*. Terdapat perbedaan yaitu pada lokasi penelitian.

Dian Kusuma Wardani dan Maysarotu Rahmawati, Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih, *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 6, No. 1, Februari 2023 Hal. 47- 51⁶. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pendidikan Diniyah dan prestasi belajar Fiqih. Persamaan terhadap peneliti saya yaitu terdapat pada variabel, membahas mengenai madrasah diniyah dan fiqih. Perbedaannya yakni terdapat pada jenjang pendidikan.

Muhamad Bisri Ihwan, dkk., Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab *Fathu Al-Qarib*, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No.1, Januari 2022⁷. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan ilmu nahwu shorof mempunyai nilai yang sangat baik dan terdapat hubungan yang erat antara penguasaan ilmu nahwu dan shorof dengan kemampuan membaca Kitab *Fathu Al-Qarib*. sama-sama membahas kitab fathu al-qarib dan metode yang digunakan sama-sama kuantitatif. Perbedaannya yakni terdapat pada waktu dan lokasi.

Muhammad Hasim dan Ahmad Sodikin, Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib* di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda

⁵Dedi Irawan, dkk., "Pengaruh Pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib* Terhadap Kualitas Shalat Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Batanghari Lampung Timur", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1 (Desember 2023), 55.

⁶Dian Kusuma Wardani dan Maysarotu Rahmawati, "Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih", *Journal of Education and Management Studies* Vol. 6, No. 1 (Februari 2023), 47.

⁷Muhamad Bisri Ihwan, dkk., "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab *Fathu Al-Qarib*", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No.1 (Januari 2022), 61-62.

Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022, *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, Vol. 01, No. 01, 2022⁸. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode metode sorogan memili faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib*. Sasaran subyek sama-sama santri. Metode dan lokasi penelitian berbeda.

M. Burhanul Khaq, Efektivitas Metode Pengajaran Kitab Kuning *Fathu Al-Qarib* dalam Pembelajaran Fiqih di Ponpes Agro Nuur El Falah, *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies*, Vol. 4, No. 2, 2023⁹. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran Kitab kuning *Fathu Al-Qarib* secara signifikan meningkatkan pemahaman fiqih dan keterlibatan santri dalam pembelajaran. Sasaran sama-sama santri di pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan berbeda.

Arum Wigatiningtyas, dkk. Pembelajaran Kitab *Fathu Al-Qarib* dalam Meningkatkan Pengetahuan Santri Tentang Fiqih di Pondok Pesantren Nurun 'Ala Nur 2 Kepencar Wonosobo, *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1 Tahun 2025¹⁰. Jika ada banyak santri yang masih salah dalam menjalankan ibadah mereka setiap hari, itu tidak sesuai dengan syariat. Wetonanan, sorogan, dan bandongan adalah metode yang digunakan saat digunakan. Konteks penelitian sama-sama tentang fiqih. Pada penelitia ini dijelaskan lebih rinci.

Dwi Aprilianto dan Herfindah Sagita Putri, Implementasi Pembelajaran Kitab *Fathu Al-Qarib* pada Pemahaman Hukum Islam di Pesantren Darul Fiqhi Lamongan, *Akademika*, Vol. 17,

⁸Muhammad Hasim dan Ahmad Sodikin, "Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab *Fathu Al-Qarib* di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022", *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, Vol. 01, No. 01, (2022), 18-19.

⁹M. Burhanul Khaq, "Efektivitas Metode Pengajaran Kitab Kuning *Fathu Al-Qarib* dalam Pembelajaran Fiqih di Ponpes Agro Nuur El Falah", *Indonesian Journal Of Muhammadiyah Studies*, Vol. 4, No. 2 (2023), 82-83.

¹⁰Arum Wigatiningtyas, dkk., "Pembelajaran Kitab *Fathu Al-Qarib* dalam Meningkatkan Pengetahuan Santri Tentang Fiqih di Pondok Pesantren Nurun 'Ala Nur 2 Kepencar Wonosobo", *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1 (2025), 154.

No. 2, Desember 2023¹¹. Kitab *Fathu Al-Qarib* sangat penting untuk ibadah seperti thoharoh, shalat, zakat, puasa, dan haji, karena itu santri harus memperdalam hukum Islam. Pembelajaran pada kitab ini di Pondok Pesantren Darul Fiqhi dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman santri. Kedua penelitian sama-sama membahas mengenai kitab *fathu al-qarib*. Sedangkan metode penelitian yang digunakan berbeda.

Ridho Hidayah dan Meilisa Sajdah, Pemahaman Materi Fiqih Melalui Kajian Kitab *Fathu Al-Qarib* di Pondok Pesantren Mahir Arradl Ringinagung Kediri, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, September 2024¹². Studi ini menunjukkan bahwa guru fiqih menggunakan metode bandongan, takror, dan praktik untuk meningkatkan pemahaman santri tentang fiqih. Metode pada kitab sama-sama menggunakan bandongan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan berbeda.

Sarifah Rukhoiyah dan M. Zaimuddin W. As'ad, Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang di Luar Pondok, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020¹³. Hasil adanya perbedaan antara siswa yang tinggal di pondok dengan siswa yang di luar pondok dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di pondok mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan siswa yang tinggal di luar pondok. Sama-sama meneliti mengenai hubungan antara pemahaman dengan hasil belajar. Tetapi pembahasan pada penelitian ini lebih condong mengenai perencanaan dan evaluasi dalam mengajar.

¹¹Dwi Aprilianto dan Herfindah Sagita Putri, "Implementasi Pembelajaran Kitab *Fathu Al-Qarib* pada Pemahaman Hukum Islam di Pesantren Darul Fiqhi Lamongan", *Akademika*, Vol. 17, No. 2, (Desember 2023), 63.

¹²Ridho Hidayah dan Meilisa Sajdah, "Pemahaman Materi Fiqih Melalui Kajian Kitab *Fathu Al-Qarib* di Pondok Pesantren Mahir Arradl Ringinagung Kediri", *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2 (September 2024), 11.

¹³Sarifah Rukhoiyah dan M. Zaimuddin W. As'ad, "Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang di Luar Pondok", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2020), 79.

Muzakkir dan Nisma Nengsi, Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII 9 MTS Negeri 1 Semarang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 2022¹⁴. Pelajaran fiqh membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jika ingin hasil belajar yang baik, perlu ada fasilitas yang dapat membantu siswa mencapai tingkat kemampuan terbaik mereka. Sama-sama menyoroti pentingnya faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar fiqh. Sedangkan metode yang digunakan berbeda.

Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁵.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*, menurut Notoatmodjo yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali¹⁶.

Populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyektif dengan kualitas dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan¹⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah santri asrama Al-Khodijah yang bersekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang yaitu sebanyak 33 santri.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah santriwati di asrama Al-Khodijah yang bersekolah di MAU Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Jumlah sampel dalam penelitian ini

¹⁴Muzakkir dan Nisma Nengsi, "Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII 9 MTS Negeri 1 Semarang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 (2022), 47.

¹⁵Nur Aini Rohmah, *Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Dalam Program Tahfi>z Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Santri Asrama XVI Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang* (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2023), 22.

¹⁶Muhammad Abduh, dkk., "Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol. 3, No. 1 (Februari 2023), 34.

¹⁷ *Ibid.*, 148.

menggunakan *Total Sampling* yang berjumlah 33 santri (responden).

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni; observasi, wawancara, dokumentasi serta angket/kuesioner. Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala ordinal*, yakni skala yang sudah memiliki tingkatan namun jarak antar tingkatan belum pasti. Dalam *skala ordinal*, terdapat beberapa pertanyaan dimana responden harus menjawab pertanyaan¹⁸.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis statistik dengan menerapkan regresi linier sederhana. Sebelum menerapkan rumus tersebut, terdapat empat uji yang dilakukan terlebih dahulu yaitu; uji validitas, uji reliabilitas, uji presentase, dan uji spearman rho.

Pembahasan

Pemahaman adalah sebuah kemampuan untuk menjelaskan atau menguraikan secara rinci dengan kata-kata sendiri. Selain itu, pemahaman juga berarti kemampuan seseorang untuk mengerti atau menangkap konsep setelah konsep tersebut diketahui dan diingat¹⁹.

Kitab *Fathu Al-Qarib* merupakan kitab yang di karang oleh Taqiy al Din bin Muhammad Al-Husaini Al-Hisni Al-Dimasyqi atau biasa di kenal dengan Abu Syuja', dan di tulis oleh Syekh Muhammad bin Qasim Al-Ghazi²⁰.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti hubungan pemahaman kitab *fathu al-qarib* dengan hasil belajar fiqih. Fokus penelitian ini terdapat pada pemahaman santri terhadap isi kitab, isi dari kitab *fathu al-qarib* meliputi tema-tema dasar dalam fikih ibadah seperti bersuci, shalat, zakat, puasa, hingga haji. Kitab ini tidak hanya bernilai teoretis, tetapi juga aplikatif karena langsung berkaitan dengan praktik kehidupan sehari-hari umat Islam. Oleh karena itu, tingkat pemahaman siswa terhadap kitab ini sangat penting, karena berpengaruh langsung terhadap

¹⁸ Sulyanto, "Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval", *Prosiding Seminar Nasional Statistika*, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (2011), 53.

¹⁹*Ibid.*, 58.

²⁰*Ibid.*, 59.

kemampuan mereka dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Penelitian ini memusatkan perhatian pada sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi kitab tersebut berkorelasi dengan pencapaian hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran fikih.

Kemampuan memahami kitab ini membutuhkan kecakapan dalam membaca teks Arab tanpa harakat, atau yang biasa disebut sebagai kitab gundul. Untuk itu, siswa perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap kaidah bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf. Di samping itu, mereka juga harus mampu menangkap makna dan konteks isi kitab, yang kadang menggunakan ungkapan-ungkapan khas klasik. Pemahaman yang mendalam pun tidak terlepas dari keterlibatan aktif dalam proses belajar, seperti berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mengikuti pengajian kitab secara langsung.

Aspek-aspek yang menjadi indikator pemahaman terhadap kitab *fathu al-qarib* antara lain mencakup kemampuan membaca teks dengan benar, menerjemahkan kalimat ke dalam bahasa yang mudah dipahami, menjelaskan maksud kandungan kitab, serta mengaitkan teori dalam kitab dengan praktik kehidupan. Dalam proses pembelajaran, pemahaman yang komprehensif juga ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam memahami dalil-dalil syar'i yang menjadi dasar hukum dalam Islam, serta mampu membedakan jenis-jenis hukum seperti wajib, sunnah, dan lainnya.

Sementara itu, hasil belajar merupakan gambaran dari keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pendidikan. Hasil belajar tidak hanya mengukur pengetahuan yang diperoleh, tetapi juga perubahan sikap dan keterampilan setelah melalui proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran fiqh, hasil belajar menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi keislaman, sikap mereka terhadap ajaran agama, dan keterampilan dalam melaksanakan ibadah.

Pencapaian dalam pelajaran fiqh menunjukkan seberapa baik siswa memahami hukum Islam serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal ibadah. Hasil belajar ini mencerminkan kualitas internalisasi ajaran Islam oleh siswa, mulai dari cara mereka berpikir, bersikap, hingga bertindak sesuai nilai-nilai agama. Dalam pengukuran hasil belajar, ada tiga aspek penting yang biasa

diperhatikan: aspek kognitif yang mencakup pemahaman teori, aspek afektif yang berhubungan dengan sikap dan nilai, serta aspek psikomotorik yang melibatkan keterampilan praktis dalam beribadah.

Pemahaman yang baik terhadap kitab *fathu al-qarib* sangat berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Siswa yang mampu memahami isi kitab secara menyeluruh akan lebih siap dalam menjawab soal-soal teori, menunjukkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam, dan mampu mempraktikkan ibadah secara benar. Sebaliknya, keterbatasan dalam memahami isi kitab dapat mengakibatkan kesalahan dalam memahami hukum dan pelaksanaan ibadah yang kurang tepat.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kemampuan membaca kitab kuning dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan membaca kitab lebih baik cenderung lebih unggul dalam memahami materi pelajaran dan lebih cepat dalam menguasai hukum-hukum yang diajarkan. Hal ini mempertegas bahwa kemampuan memahami kitab kuning, khususnya kitab *fathu al-qarib*, merupakan bagian integral dari keberhasilan pembelajaran di madrasah atau pesantren.

Dalam kerangka teori belajar konstruktivis, proses memahami kitab tidak bisa hanya dilakukan secara pasif melalui ceramah. Siswa perlu berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan teks, diskusi dengan guru maupun teman, serta keterlibatan dalam forum-forum belajar seperti sorogan atau bandongan. Dengan demikian, metode pengajaran yang digunakan juga harus bersifat partisipatif dan menekankan pada pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan²¹.

Pemahaman terhadap kitab *fathu al-qarib* memainkan peran penting dalam peningkatan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah dalam bidang fiqh. Pemahaman ini mencerminkan tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga kesiapan spiritual siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran yang mengembangkan kemampuan

²¹Ghulam Akhyar Rikza, dkk. "Pelatihan Memahami Fiqih Praktis Melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Alif Lam Mim". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.3, No.1 (2022.), hal.26. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2364>

memahami kitab klasik secara komprehensif perlu menjadi perhatian utama dalam pendidikan Islam, terutama pada jenjang menengah atas seperti Madrasah Aliyah²².

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman kitab *fathu al-qarib* adalah kemampuan seseorang, khususnya santri, untuk memahami, menjelaskan, dan menguraikan isi kandungan kitab dengan kata-kata mereka sendiri. Ini mencakup pemahaman konsep-konsep dasar fiqih yang diajarkan dalam kitab tersebut, yang di susun oleh Abu Syuja' dan di tulis oleh Syekh Muhammad bin Qasim Al-Ghazi.

Beberapa indikator yang telah di bahas pada bab sebelumnya, di sini peneliti akan menyimpulkan mengenai beberapa indikator tersebut. Kemampuan membaca pada kitab *fathu al-qarib* memerlukan beberapa komponen penting. Ini termasuk kemampuan membaca dengan kaidah nahwu dan shorof, kemampuan untuk memahami isi dan konteks kitab, serta kemampuan untuk menguasai konsep yang terkandung di dalamnya. Partisipasi aktif dalam diskusi juga penting untuk lebih memahami melalui tukar pendapat dan analisis bersama.

Hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran disebut sebagai hasil belajar. Hasil ini menunjukkan bagaimana siswa memahami, memiliki kemampuan, dan bersikap tentang subjek yang mereka pelajari. Hasil belajar fiqih menunjukkan sejauh mana siswa memahami dan mampu menerapkan hukum Islam, seperti aturan ibadah dan kehidupan sehari-hari, seperti tata cara ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam. Hasil ini mencerminkan pemahaman, sikap, dan kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar fiqih mencakup 3 ranah, yakni; kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa tidak hanya diharuskan untuk memahami konsep hukum Islam, tetapi mereka juga diharuskan untuk bersikap positif terhadap ajaran agama dan beribadah dengan cara yang benar. Penguasaan materi secara bertahap dan peningkatan prestasi individu dan kelompok adalah tanda keberhasilan belajar.

²²Mudzakkir, S., dan K. Umam, "Metode Hafalan Alfiah Ibnu Malik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.03, No.03 (2022.), hal 273. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i03.605>.

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang Hubungan antara Pemahaman Kitab Fathu Al-Qarib Santri Asrama Al-Khodijah dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman Kitab Fathu Al-Qarib berada dalam kategori baik dengan persentase 69,6%, menunjukkan bahwa sebagian besar santri memahami struktur hukum fiqih dan konteksnya serta terlibat aktif dalam pembelajaran dengan bimbingan guru yang tepat. Hasil belajar Fiqih siswa dikategorikan sangat baik dengan capaian 76%, menunjukkan pemahaman materi fiqih yang baik. Analisis statistik menggunakan uji Spearman rho membuktikan adanya hubungan signifikan antara pemahaman Kitab Fathu Al-Qarib dan hasil belajar Fiqih, dengan koefisien korelasi positif sebesar 0,510 yang berarti semakin tinggi pemahaman santri terhadap kitab tersebut, semakin tinggi pula hasil belajar fiqih yang dicapai.

Daftar Pustaka

- Abduh, M. dkk. Februari 2023. "Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif". Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. hal. 31-39.
- Ainiyah, Q., dan A. 'Ala Khoirotim Muti'. 2023. "Pembelajaran Kitab Fath al Qarib: Studi Peningkatan Pemahaman Fiqih Siswa di MA Al 'Pdadiyyah Tambakberas Jombang". Islamic Learning Journal. Hal.71–83. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.790>.
- Aprilianto, D. dan Herfindah Sagita Putri. 2023. "Implementasi Pembelajaran Kitab Fathu Al-Qarib pada Pemahaman Hukum Islam di Pesantren Darul Fiqhi Lamongan". Jurnal Pendidikan Islam. Hal. 63-78.
- Fodhil, M., & M. Mashuri. 2023. Peningkatan Pemahaman Materi Fiqih melalui Kajian Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Induk Tahun Ajaran 2022/2023.

- Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya. Hal. 35-49.
<https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.790>
- Hasim, M. dan Ahmad Sodikin. 2022. "Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathu Al-Qarib di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022". Jurnal Pendidikan Islam Nusantara. Hal. 18-19.
- Hidayah, R. dan Meilisa Sajdah. 2024. "Pemahaman Materi Fiqih Melalui Kajian Kitab Fathu Al-Qarib di Pondok Pesantren Mahir Arradl Ringinagung Kediri". Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. hHal. 11-30.
- Ihwan, M. Bisri, dkk. 2022. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathu Al-Qarib". Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab. Hal. 61-77.
- MUTAQIN, Imam. Problematika Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'awwanah Janti Mojoagung Jombang. 2013. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Irawan, Dedi dkk. 2023. "Pengaruh Pemahaman Kitab Fathu Al-Qorib Terhadap Kualitas Shalat Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Batanghari Lampung Timur". Jurnal Pendidikan Islam. hal. 55-73.
- Khaq, M. Burhanul. 2023. "Efektivitas Metode Pengajaran Kitab Kuning Fathu Al-Qarib Dalam Pembelajaran Fiqih di Ponpes Agro Nur El Falah". Indonesian Journal Of Muhammadiyah Studies. Hal. 82-83.
- Mudzakkir, S., & K. Umam. 2022. Metode Hafalan Alfiah Ibnu Malik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Jurnal Pendidikan Indonesia. Hal. 273–285. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i03.605>.
- Muniroh, J. 2019. Peran Kajian Kitab Kuning Fathu Al-Qorib dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019. "Skripsi". Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri, Kudus.
- Muzakkir dan Nisma Nengsi. 2022. "Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa

- Kelas VII 9 MTS Negeri 1 Semarang”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Hal. 47-60.
- Pengertian dan Istilah. 17 Oktober 2023. “Pengertian Hasil Belajar, Manfaat, dan Faktor yang Mempengaruhi”, https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-21OQNb5L0LT?utm_source
- R. Sarifah dan M. Zaimuddin W. As’ad. 2020. “Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang di Luar Pondok”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Hal. 79-93.
- Ramadhani, Kamilia Layliyah. 2022. Upaya Pemahaman Kitab Hashiyat Al-Bajuri Melalui Metode Syawir Di Pondok Pesantren Mamba’unnur Gading Bululawang Malang. “Skripsi”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo.
- Rikza, G. A., dkk. 2022. “Pelatihan Memahami Fiqih Praktis Melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Alif Lam Mim”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Hal. 26–29. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2364>
- Rohmah, Nur Aini. 2023. Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur’an Dalam Program Tahfiz Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Santri Asrama XVI Hidayatul Qur’an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. “Skripsi”. Fakultas Agama Islam. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Jombang.
- Suliyanto. 2011. “Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval”. *Prosiding Seminar Nasional Statistika*, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Hal. 53-65.
- Wardani, Dian Kusuma dan Maysarotu Rahmawati. 2023. “Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih”. *Journal of Education and Management Studies*. hal. 47-65.
- Wigatiningtyas, A. dkk. 2025. “Pembelajaran Kitab Fathu Al-Qarib dalam Meningkatkan Pengetahuan Santri Tentang Fiqih di Pondok Pesantren Nurun ‘Ala Nur 2 Kepencar Wonosobo”. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*. Hal. 154-166.